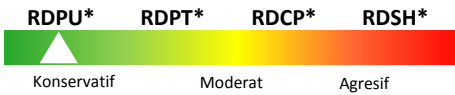


Tujuan & Kebijakan Investasi

Reksa Dana Mega Asset Multicash Syariah bertujuan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang stabil dan berkesinambungan dengan berusaha tetap mempertahankan nilai investasi awal serta memberikan tingkat likuiditas yang tinggi guna memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu singkat yang dilakukan sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal, melalui investasi pada instrumen pasar uang dan efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun. Multicash Syariah akan berinvestasi pada 100% instrumen pasar uang Syariah.

Profil Risiko



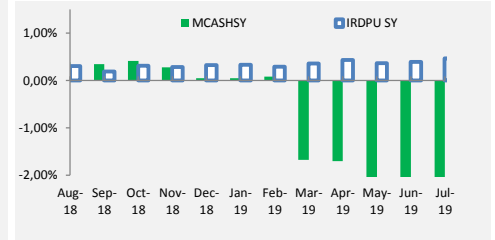
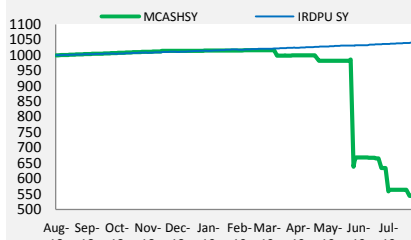
5 Efek Terbesar dalam Portofolio (sesuai abjad)

1. Time Deposit

Informasi Produk

Tanggal Perdana	20 April 2017
Jenis Reksa Dana	Pasar Uang
Bank Kustodian	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Nilai Aktiva Bersih	1.174.260,93
Nilai Aktiva Bersih/Unit	607,47
Total Unit Penyertaan	1.933
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik, wanprestasi, likuiditas, NAB per unit, likuiditas dan perubahan peraturan.
Manfaat Investasi	Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.
Tema	Reksa Dana Kas Berbasis Syariah
Strategi	Penempatan pada Deposito Syariah sebesar > 51% dari total asset
Fee	Tidak ada subscription fee Tidak ada subscription fee Tidak ada subscription fee

Grafik Kinerja



Mega Asset Multicash Syariah



Tabel Kinerja

RETURN	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Perdana
MCASHSY	-2,60%	-44,58%	-46,38%	-46,36%	-45,55%	-39,25%
IRDPU SY*	0,47%	1,24%	2,34%	2,69%	4,16%	8,40%

Keterangan: IRDPU SY* (Indeks Reksa Dana Pasar Uang Syariah)

Manajer Investasi

PT Mega Asset Management (MAM) adalah Manajer Investasi yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan memperoleh izin kegiatan usaha dari BAPEPAM dan LK No. KEP-07/BL/MI/2011 tertanggal 19 Oktober 2011. MAM menawarkan jasa manajemen investasi dan Reksa Dana serta merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Mega Corpora. MAM memiliki tim pengelola investasi yang profesional dan berpengalaman dengan 23 (dua puluh tiga) produk Reksa Dana yakni 2 (dua) produk Reksa Dana Pasar Uang, 3 (tiga) produk Reksa Dana Pendapatan Tetap, 3 (tiga) produk Reksa Dana Campuran, 2 (dua) Reksa Dana Saham dan 13 (tiga belas) produk Reksa Dana Terproteksi. PT Mega Corpora adalah induk usaha bidang jasa keuangan dalam kelompok usaha CT Corp, yang telah merambah berbagai bisnis, diantaranya perbankan melalui PT Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah; perasuransian melalui PT Asuransi Umum Mega dan PT PFI Mega Life (d/h. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia); pembiayaan melalui PT Mega Central Finance, PT Mega Finance dan PT Mega Auto Finance; dan Pasar Modal melalui PT Mega Capital Sekuritas (d/h. PT Mega Capital Indonesia), PT Mega Capital Investama dan PT Mega Asset Management.

PT Mega Asset Management

Menara Bank Mega Lantai 2, Jl. Kapten P. Tendean Kav.12-14A, Jakarta 12790
Phone. (62-21) 7917 5924, Fax. (62-21) 7917 5925 | www.mega-asset.co.id



UNGKAPAN & SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, akan tetapi PT Mega Asset Management tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dimaksud. Rincian informasi ini telah dipersiapkan secara seksama sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima orang atau pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari adalah bukan menjadi tanggung jawab PT Mega Asset Management. Nilai unit penyertaan serta hasil investasi Reksa Dana dapat naik atau turun sehingga investasi pada Reksa Dana tidak terbebas dari risiko investasi termasuk kemungkinan berkurangnya nilai investasi awal.